

ABSTRAK

Penelitian ini berisi tentang komodifikasi isi erotisme dan seksualitas yang terjadi diprogram musik stasiun dangdut yang mendapatkan rating tinggi di pemirsa JTV karena menyajikan tayangan yang mengandung unsur erotisme dan seksualitas. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis, dengan menggunakan teori Ekonomi Politik Media, Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough yang terdiri dari level Text, Discourse Practice dan Socioculture Practice. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya teks verbal dan nonverbal yang mengandung unsur erotisme dan seksualitas. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa erotisme sebagai basis produksi, kostum erotis, lagu erotis, erotisme sebagai tuntutan konsumen dan juga wanita sebagai simbol goyang erotis dangdut. Selain itu, peneliti menemukan penyanyi dangdut Inul Daratista sebagai pelopor goyang erotis dangdut, dan pengaruh India terhadap goyang erotis dangdut serta lemahnya regulasi tentang erotisme.

Kata Kunci : Komodifikasi, Erotisme, Seksualitas, Analisis Wacana Kritis, Program Musik Dangdut, JTV.

ABSTRACT

This study contains about the commodification of content of eroticism and sexuality that happened in dangdut station music programming that get high rating in JTV viewers because it presents impressions containing erotic elements and sexuality. This study uses a critical paradigm, using the theory of Political Economy Media, Critical Discourse Analysis model of Norman Fairclough which consists of level Text, Discourse Practice and Socioculture Practice. Research results show that the existence of verbal and nonverbal texts that contain elements of eroticism and sexuality. This study also shows that erotism as a production base, erotic costumes, erotic songs, eroticism as consumer demands and also women as a symbol of rocking erotic dangdut. In addition, researchers found dangdut singer Inul Daratista as an erotic dangdut rocking pioneer, and Indian influence on erotic rocking dangdut and weak regulation of eroticism.

Keywords: Commodification, Erotism, Sexuality, Critical Discourse Analysis, Dangdut Music Program, JTV.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Secara Teoritis	11
1.4.2 Secara Praktis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Ekonomi Politik Media	12
2.2 Kapitalisme Media	13
2.3 Komodifikasi	14

2.3.1	Komodifikasi Isi	16
2.3.2	Komodifikasi Khalayak	16
2.3.3	Komodifikasi Pekerja	17
2.4	Definisi Erotisme dan Seksualitas.....	17
2.4.1	Erotisme	17
2.4.2	Seksualitas	18
2.5	Analisis Wacana Kritis	19
2.5.1	Level Mikro (Teks)	20
2.5.1.1	Representasi dalam Anak Kalimat	21
2.5.1.2	Representasi dalam Kombinasi Anak Kalimat	21
2.5.1.3	Representasi dalam Rangkaian Antar Kalimat	22
2.5.1.4	Relasi	22
2.5.1.1	Identitas	23
2.5.2	Level Meso (Discourse Practice)	23
2.5.2.1	Produksi Teks	24
2.5.2.2	Konsumsi Teks	24
2.5.3	Level Makro (Socioculture Practice)	25
2.5.3.1	Situasional	25
2.5.3.2	Institusional	26
2.5.3.3	Sosial	27
2.6	Penelitian Terdahulu.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	29
3.2	Sumber Data	30
3.2.1	Data Primer	30
3.2.2	Data Sekunder.....	30
3.3	Kerangka Analisis	30
3.4	Unit Analisis	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1	Wawancara	35
3.5.2	Dokumentasi	35

3.5.3 Observasi	36
3.5.4 Studi Pustaka	36
3.6 Teknik Pemilihan Informan	37
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	37

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Stasiun Televisi PT. Jawa Pos Media Televisi	39
4.1.1 Visi dan Misi PT. Jawa Pos Media Televisi	44
4.1.2 Logo dan Makna Perusahaan PT. Jawa Pos Media Televisi	45
4.1.3 Devisi Produksi PT. Jawa Pos Media Televisi	47
4.2 Program Stasiun Dangdut JTV.....	48
4.2.1 Devisi Program Stasiun Dangdut	50
4.3 Sejarah TV Lokal	52
4.3.1 Perkembangan TV Lokal di Indonesia	55

BAB V ANALISIS dan PEMBAHASAN

5.1 Level Mikro (Teks).....	59
5.1.1 Representasi dalam Anak Kalimat	59
5.1.2 Representasi dalam Kombinasi Anak Kalimat	63
5.1.3 Representasi dalam Rangkaian Antar Kalimat	77
5.1.4 Relasi.....	97
5.1.5 Identitas	99
5.1.6 Dialog Host Simbol Erotis	100
5.2 Level Meso (Discourse Practice)	102
5.2.1 Artis Sebagai Simbol.....	106
5.2.1.1 Pemilihan Kostum Erotis	107
5.2.1.2 Pemilihan Lagu Erotis	109
5.2.2 Erotisme sebagai Basis Produksi	109
5.2.3 Erotisme Tuntutan Konsumen	110
5.2.4 Wanita sebagai Simbol Erotis Dangdut	114
5.3 Level Makro (Socioculture Practice).....	117
5.3.1 Situasional.....	117

5.3.2 Institusional	118
5.3.3 Sosial	120
5.3.4 Perkembangan Dangdut di TV Lokal	121
5.3.4.1 Inul sebagai Goyang Erotis Dangdut	124
5.3.4.2 Pengaruh India terhadap Goyang Erotis Dangdut	129
5.3.5 Regulasi Tentang Erotisme	130
5.3.5.1 Lemahnya Regulasi Tentang Erotisme	144

BAB VI PENUTUP

6.1 SIMPULAN	146
6.2 SARAN.....	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	20
Gambar 4.1	39
Gambar 4.2	45
Gambar 4.3	46
Gambar 4.4	48
Gambar 4.5	51
Gambar 5.1	61
Gambar 5.2	62
Gambar 5.3	80
Gambar 5.4	83
Gambar 5.5	86
Gambar 5.6	90
Gambar 5.7	98
Gambar 5.8	99
Gambar 5.9	101
Gambar 5.10	101
Gambar 5.11	102
Gambar 5.12	107
Gambar 5.13	107
Gambar 5.14	108
Gambar 5.15	108
Gambar 5.16	111
Gambar 5.17	116
Gambar 5.18	125

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	28
Tabel 3.1	31
Tabel 3.2	32
Tabel 3.3	34
Tabel 3.4	38
Tabel 5.1	60
Tabel 5.2	64
Tabel 5.3	65